

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam rangka terwujudnya pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan untuk mengubah sikap dari suatu kondisi tertentu kearah yang lebih baik. Berdasarkan Undang – Undang Sidiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Di dalam keberhasilan pendidikan, juga diperlukan adanya ketertarikan peserta didik dengan membaca. Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan penulis dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting perannya dalam kehidupan, salah satunya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seseorang mampu membaca buku karena kebetulan saja, tetapi seseorang

¹ Sofan Amri & Idkhoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustakakarya, 2010), hal. 01.

tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri dari kumpulan huruf – huruf yang bermakna.

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya ada di dalam buku – buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok penting dalam suatu system pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah Negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada suatu Negara yang kaya sumber daya alam.²

Di dalam lembaga pendidikan sarana prasana yang berperan penting dalam meningkatkan kebiasaan membaca adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan tujuan – tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif. Secara umum perpustakaan merupakan sebagai salah satu sumber informasi akan sangat bermanfaat apabila perpustakaan tersebut dapat menyediakan informasi yang mudah dan cepat. Hal ini dapat terwujud apabila pengelolaan perpustakaan tersebut didukung oleh sarana

² Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 02.

prasarana, dana dan sumber daya yang sesuai dengan bidangnya sehingga mampu mengelola perpustakaan sekolah dengan baik.³

Perkembangan minat baca dan kemampuan baca saat ini memang sangat memprihatinkan, hal ini disebabkan oleh metode yang diberikan terhadap siswa kurang menyenangkan, sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil, bukan pada proses. Rendahnya minat baca ini menyebabkan kemampuan sebagian siswa di sekolah ikut rendah. Membaca merupakan suatu keharusan sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S AlAlaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ° خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ° إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ° الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ° عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ °

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴

Berdasarkan Q.S Al-Alaq tersebut, dapat diketahui betapa pentingnya membaca bagi umat manusia, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh bahkan meningkatkan pengetahuan. Selain itu, perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan

³ Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar – Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 08.

⁴ *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta : CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 904.

dan mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT menghendaki sarana untuk membaca, sehingga muncul minat baca di dalam diri yang mampu meningkatkan kemampuan seseorang. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan.⁵

Seperti yang kita ketahui di dalam lembaga pendidikan sekolah, perpustakaan juga memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dengan pengelolaan dan perencanaan yang tepat diharapkan perpustakaan mampu menjadi pendongkrak untuk siswa agar lebih giat dalam hal membaca. Karena kemajuan bangsa juga bergantung pada kualitas sumber daya manusia khususnya para generasi muda usia sekolah. Oleh sebab itu, perpustakaan sebagai sarana atau perangkat, pendidikan formal agar dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat informasi di sekolah yang berguna untuk membentuk dan mengembangkan bakat minat baca peserta didik dan guru, dan sebagai rangka mendukung segala jenis aktivitas di sekolah baik dalam konteks sosial maupun keagamaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat di Indonesia kurangnya peran perpustakaan dalam menyediakan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai tujuan yang telah

⁵ Ahmad Muaffaq, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*, (Makassar : Alauddin University Press, 2014), hal.. 67.

ditentukan, maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan fungsi - fungsi manajemen.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat fenomena dan perkembangan mengenai manajemen perpustakaan di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Akan tetapi berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peserta didik kurang antusias dalam memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan. Dilihat dari bahan bacaan yang dipinjam oleh peserta didik hanya buku paket mata pelajaran yang dipinjam. Jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca juga kurang antusias, dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik akan keberadaan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan di SMP Negeri 2 Ngantru ini sudah ada sejak tahun ke dua sekolah didirikan. Pada tahun 1984 sekolah ini berdiri, akan tetapi waktu itu masih bergabung dengan ruang kelas SD lain, maka untuk tempat perpustakaan sekolah belum disediakan. Selanjutnya pada tahun 1985 ketika sekolah sudah berdiri sendiri dan memiliki ruangan sendiri perpustakaan ini juga disediakan, yang mana perpustakaan juga dinilai sangat penting untuk memberikan informasi kepada peserta didik.

Salah satu upaya dalam rangka untuk menjaga dan memberikan pelayanan terbaik adalah, dengan menyediakan perpustakaan yang bersih, rapi dan juga rasa nyaman, serta melengkapi koleksi bacaan yang ada di perpustakaan. Dilihat dari beberapa koleksi yang tertata rapi. Akan tetapi hal ini juga masih belum memikat para pengunjung untuk datang. Melihat

dari beberapa tahun terakhir peserta didik hanya datang untuk meminjam dan mengembalikan buku paket saja. Hanya sedikit yang meminjam untuk tema buku bacaan yang lain. Dilihat dari koleksi memang ada beberapa yang belum diupdate atau masih buku lama mungkin ini juga penyebab sedikitnya pengunjung di perpustakaan.

Dua tahun terakhir (2020-2021) lebih tepatnya ketika sekolah mulai diberlakukan daring atau pembelajaran dari rumah, tidak ada satupun yang datang ke perpustakaan, hanya perwakilan saja untuk datang mengambil beberapa buku paket. Hal ini yang menyebabkan data pengunjung mengalami penurunan. Dalam hal ini pihak perpustakaan juga berusaha memperbaiki dan terus mengembangkan salah satunya dengan pengadaan koleksi bacaan perpustakaan. Dan hasil wawancara mengatakan pada tahun 2020 pengadaan koleksi ini berhasil dilakukan yang mana buku bacaan baru yang datang sangat banyak untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan.⁶

Beberapa hal seperti pengadaan koleksi, dan juga perawatan serta layanan sirkulasi yang dilakukan perpustakaan sudah cukup baik dalam hal untuk terus meningkatkan minat baca peserta didik. Akan tetapi memang masih belum stabil. Hal ini yang membutuhkan pembahasan yang lebih mendalam, mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa yang masih mengalami penurunan.

⁶ Wawancara dengan Ibu Tri Kurianti Kepala Perpustakaan SMP Negeri 2 Ngantru, 5 November 2021, pukul 09.00 WIB di Ruang Peprustakaan.

Dari fenomena tersebut maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan dengan judul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis terfokus pada Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ngantru Tulungagung yang meliputi kegiatan perpustakaan dan minat baca peserta didik di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

Sehingga dijabarkan pertanyaan yang sesuai dengan yang di atas, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. ?
2. Bagaimana pemeliharaan dan perawatan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. ?
3. Bagaimana layanan sirkulasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pertanyaan yang dipaparkan di atas, memiliki tujuan tertentu diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pemeliharaan dan perawatan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.
3. Untuk mengetahui layanan sirkulasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung”, diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran yang bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa dalam bidang manajemen pendidikan yang mengambil fokus manajemen perpustakaan. Dan diharapkan mampu menjadi bahan referensi teruntuk pihak pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pengelola perpustakaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan oleh pengelola perpustakaan khususnya perpustakaan SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung, untuk lebih mencermati tentang

manajemen perpustakaan sekolah yang dirasa kurang sehingga dapat ditinjaklanjuti sebagai upaya perbaikan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas perpustakaan.

b. Bagi pembaca

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan ilmu tambahan mengenai perpustakaan dan pengelolaannya di lembaga pendidikan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Selain itu juga dalam penelitian ini, diharapkan mampu mendorong peneliti lain dan melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang perpustakaan dari aspek yang lain.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen

Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia disebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia, dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisien.

Jo Bryson dalam Lasa HS, menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem, dan sumber

dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran, dan keahlian.⁷

b. Perpustakaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, perpustakaan adalah a) tempat, gedung, ruang, yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi dan sebagainya, b) koleksi buku, majalah dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.⁸

P. Sumardji memberikan definisi perpustakaan sebagai koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar digunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan lain sebagainya. Perpustakaan yang dimaksud di sini adalah perpustakaan yang ada di pesantren, yang berfungsi menyimpan berbagai informasi yang diperlukan oleh para guru dan siswa.⁹

c. Minat

⁷ Lasa, HS, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007), hal. 18.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), hal. 534.

⁹ P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*, (Yogyakarta : Kanilius, 1991), hal. 13.

H. C. Witherington dalam bukunya psikologi pendidikan mengartikan minat berarti kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.¹⁰

d. Membaca

Menurut KBBI membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan.¹¹

e. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang - undan^o RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 2 Ngantru” ini adalah upaya atau cara mengelola manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca

¹⁰ H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Aksara Baru, 1985), hal. 135.

¹¹ Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Media Pustaka, 2013), hal. 94.

¹² Republik Indonesia, *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen & UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung : Permana, 2006), hal. 65.

siswa yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia, dan sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan maupun sasaran secara efektif dan efisien.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian Akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini memuat uraian tentang Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka, Bab III: Metode Penelitian, Bab IV: Paparan data/Temuan penelitian, Bab V: Pembahasan, Bab VI: Penutup. Adapun uraian masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab I

Pada bab pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

- a. Konteks Penelitian berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan dikemukakan yang penting dan perlu diteliti serta belum pernah terpecahkan.
- b. Fokus Penelitian berisi rincian pertanyaan-pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik inti yang diungkap dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini bisa berupa pertanyaan atau pernyataan masalah yang nantinya akan dicari dan dijawab dalam penelitian.

- c. Tujuan Penelitian merupakan hasil atau gambaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian.
- d. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat pentingnya penelitian.
- e. Penegasan Istilah Penegasan istilah terdiri dari : 1) Penegasan Konseptual, yaitu penegasan yang diambil dari pendapat teori dari pakar sesuai dengan tema yang diteliti. 2) Penegasan Oprasional, definisi yang didasarkan dari sifat-sifat yang didefinisikan serta dapat dipahami.
- f. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk narasi singkat masing masing bab bukan numerik seperti daftar isi.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku – buku teks yang berisi teori – teori besar dan hasil penelitian terdahulu. Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjelas.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap – tahap penelitian.

Bab IV : Paparan Data/Temuan Penelitian

Pada bab ini berisi hasil penelitian, temuan penelitian, dan analisis.

Bab V : Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran – saran.